

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah istilah untuk penelitian semacam ini. Mencermati keadaan sebenarnya di lapangan menjadi dasar penelitian. Membaca literatur yang relevan tentang topik penelitian yang ditunjuk membantu peneliti mempersiapkan pengamatan mereka. Peneliti kemudian mencoba membuat hubungan antara situasi lapangan dan temuan teoritis. Situasi yang menguntungkan untuk melakukan penunjukan penelitian digariskan oleh situasi di lapangan. Akibatnya, penelitian lapangan semacam ini digunakan oleh para peneliti dalam penelitian mereka. Menggunakan wawancara dan observasi sebagai bagian dari strategi penelitian deskriptif kualitatif.

Peneliti kemudian memilih lokasi yang relevan dengan temuan literatur yang dibaca yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memulai proses observasi dengan mencari hubungan antara temuan lapangan dengan teori yang dikembangkan. Peneliti kemudian melakukan wawancara mendalam dengan pustakawan yang menjadi subjek penelitian. Sepanjang fase diskusi yang meliputi evaluasi pendapat individu, organisasi, keadaan, dan prosedur, temuan yang

diperoleh juga dideskripsikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan. A. Yani Km. 6,400 No. 6 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode Pos 70249. Waktu penelitian di lakukan ini dilakukan pada Bulan April Tahun 2024.

Alasan peneliti memilih lokasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Selatan sebagai tempat penelitian karena saat observasi awal, peneliti melihat di ruang pengelolaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Selatan sudah adanya melakukan pelestarian dengan melakukan metode Preservasi sehingga dalam pengelolannya dengan cara terencana dan terkelola untuk memastikan agar koleksi bahan pustaka dapat digunakan sebaik mungkin salah satunya yaitu surat kabar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjeknya disebut dengan istilah partisipan. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* maksudnya pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan seperti partisipan adalah

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

orang yang paling mengetahui informasi yang dicari.³⁶ Kriteria partisipan pada penelitian ini yaitu memiliki wewenang dalam preservasi, ahli/berpengalaman dalam preservasi, seorang pustawakan/profesional di bidang perpustakaan.

Hasil survei pernah dilakukan oleh Gould dan Ebdon di perpustakaan nasional, universitas, maupun di lembaga peninggalan arsip dan budaya lainnya. Mereka menemukan bahwa kriteria dokumen yang paling lazim (dalam urutan menurun) untuk dilakukannya proses digitalisasi dan preservasi, adalah dimulai dari yang memiliki: 1. Nilai historis dan budaya; 2. Meningkatkan akses; 3. Kepentingan akademis; 4. Hanya untuk mengurangi kerusakan; dan 5. Upaya pelestarian.³⁷

Subjek penelitian ini adalah partisipan yang menjadi staff/pustakawan bagian deposit yang berjumlah dua orang dan satu orang bagian pelestarian bahan pustaka. Alasan peneliti memilih ketiga orang tersebut karena ketiga partisipan tersebut yang mengelola preservasi surat kabar dan bahan pustaka lainnya serta lebih berpengalaman dan memiliki wewenang didalamnya.

Menurut Sugiyono subjek adalah penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

³⁷Sara Goul dan Richard Ebdon, *IFLA/UNESCO Survey on Digitisation and Preservation*, (Paris: UNESCO, 1999)

kesimpulannya.³⁸ Hal yang menjadi titik perhatian di dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah preservasi bahan pustaka surat kabar dan kendala dalam proses kegiatan pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan Sumber Data adalah informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data. Ini adalah atribut yang melekat pada objek tertentu.³⁹

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok/primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan.⁴⁰ Data pokok dalam penelitian ini adalah preservasi bahan pustaka surat kabar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau data sekunder adalah data yang mendukung data primer yaitu data yang diperoleh melalui pustaka

³⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.

³⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi & Focus Group*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 9.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

dan dari dokumen atau arsip yang berhubungan dengan proses produksi berita, di antaranya: buku-buku, dokumen, maupun referensi yang terkait dengan tema penelitian.

Data sekunder digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dari data primer yang meliputi data-data yang erat kaitannya dengan penelitian ini dan dokumentasi berupa foto.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Partisipan dalam penelitian ini ada empat orang yang dapat memberikan informasi terkait, yaitu SI, DN, HH, dan AA bagian deposit dan pustakawan pengelola bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Dokumen, yaitu catatan, foto dan gambar yang berkaitan dan mendukung penelitian pelestarian bahan pustaka surat kabar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Kalimantan Selatan.

Dari data dan sumber data di atas diharapkan dapat menemukan hasil yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu “Preservasi Bahan Pustaka Surat Kabar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Kalimantan Selatan.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi ini menjadi langkah pertama peneliti untuk melihat keadaan sebenarnya di lapangan mengenai bagaimana preservasi bahan pustaka surat kabar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun observasi yang dilaksanakan ini dibagi menjadi dua bagian, observasi pertama pada tanggal 25 Maret 2024 peneliti menelusuri informasi terkait preservasi bahan pustaka surat kabar di Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dengan berkunjung melihat bagaimana keadaan disana.

Hasil observasi pertama memberikan rasa yakin kepada peneliti untuk mengangkat preservasi bahan pustaka surat kabar ini menjadi bahan penelitian, sebab hal ini akan berkelanjutan untuk instansi-instansi lainnya mengikuti penerapan preservasi surat kabar yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai bentuk penyesuaian perkembangan zaman dan salah satu cara melestarikan bahan pustaka surat kabar.

Pada observasi kedua pada tanggal 1 April 2024 peneliti mengkomunikasikan bagaimana kegiatan pustakawan dalam melakukan

preservasi bahan pustaka surat kabar, pengamatan dilakukan dengan mewawancarai secara langsung apa saja yang sudah diterapkan pustakawan disana dalam melakukan kegiatan prservasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada pustakawan dengan sistematis sesuai dengan pedoman, agar diharapkan dengan wawancara ini mendapatkan data-data mendukung dari penelitian yang akan diangkat lebih mendalam. Wawancara dilakukan peneliti bersama empat orang dengan waktu yang berbeda-beda wawancara Pertama dengan Pustakawan dibidang pengelolaan koleksi bahan pustaka berlangsungnya wawancara sesuai dengan data-data yang diperlukan peneliti dalam penelitian.

Wawancara kedua kepada narasumber selanjutnya yaitu di bidang pengelola bahan pustaka dan informasi wawancara berlangsung di dalam ruangan pelestarian, wawancara Ketiga dengan Pustakawan dibidang kolekasi bahan pustaka, wawancara ke empat dengan pengelolaan di bidang pelestarian peneliti mewawancarai terkait tambahan untuk menunjang preservasi bahan pustaka surat kabar mulai dari penetapan sampai dengan pelaksanaannya.

3. Dokumentasi

Mencari informasi tentang hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, kalender, agenda, dan dokumen sejenis lainnya adalah metode dokumentasi. Metode ini membantu peneliti menyelesaikan hasil data yang diperolehnya, seperti rekaman wawancara dan foto-foto perubahan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 16 April 2024.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok. Preservasi bahan pustaka surat kabar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Kendala preservasi bahan pustaka surat kabar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi.	Pustakawan	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data Pendukung. Penerapan preservasi bahan pustaka surat kabar	Pustakawan	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data mengacu pada data berupa kata-kata dan kalimat yang dihasilkan dari suatu masalah penelitian, berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang melingkupi masalah penelitian. Analisis data kualitatif melibatkan manipulasi data, pengorganisasian, kategorisasi ke dalam unit data yang dapat dikelola, sintesisnya, pencarian dan penemuan pola, mencari tahu apa yang penting, apa yang telah Anda pelajari, dan apa yang dapat Anda bagikan kepada orang lain melibatkan penentuan apa yang dapat dikomunikasikan. Analisis data dipahami sebagai proses menyederhanakan data ke dalam format yang mudah dibaca, dipahami, dan diterapkan. Analisis data dalam penelitian menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut: ⁴¹

Sumber data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah menjadi data penelitian yang akurat. Ada beberapa tahap dalam pengelolaan data hingga sampai pada analisis data, yaitu:

1. Mengumpulkan data informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mereduksi informasi data-data untuk disederhanakan.
2. Disajikan dengan tulisan berdasarkan hasil reduksi data.
3. Menguraikan hasil dari sajian data yang telah dituliskan, agar intisari dari data dapat dengan mudah dipahami.
4. Melakukan simpulan sementara dengan memaparkannya secara sistematis dan terstruktur untuk ketahap selanjutnya.

⁴¹Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.

5. Analisis data dan simpulan akhir, jika tahap pengumpulan data telah selesai dan sudah ditelaah serta dilakukan perbaikan dengan baik.